

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis terhadap perubahan rangka dan alat *extruder*, pada desain awal rangka memiliki dimensi 1680 mm x 910 mm x 1,145 mm x 665 mm. Modifikasi ukuran rangka dilakukan untuk memungkinkan penyambungan yang lebih optimal antara alat *extruder* dan rangka, menghasilkan dimensi baru sebesar 1,503 mm x 1,405 mm x 1,145 mm x 566 mm, dengan selisih ukuran sebesar 177 mm x 495 mm x 0 mm x 99 mm. Selain itu, dudukan mesin diesel yang semula berada di bagian belakang dipindahkan ke samping kanan untuk menyesuaikan arah putaran mesin, dengan dimensi dudukan sebesar 910 mm x 580 mm. Pada desain awal, alat *extruder* memiliki dimensi 936.90 mm x 440 mm, sedangkan pada desain terkini dimensi alat berubah menjadi 1079.10 mm x 280 mm, dengan selisih ukuran 142.2 mm x 160 mm, modifikasi ini diharapkan mampu meningkatkan kinerja serta keandalan mesin dalam proses produksi pakan ikan apung.

#### **5.2 Saran**

Dalam hal desain, disarankan untuk mengoptimalkan kekuatan dan stabilitas rangka setelah perubahan dimensi dan penurunan ketinggian. Penggunaan bahan rangka yang lebih kuat atau peningkatan ketebalan material di area yang menanggung beban berat sangat penting untuk memastikan bahwa rangka tetap kokoh meskipun tingginya telah dikurangi.